

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden berumur diantara 20-23 tahun, dengan perbandingan jenis kelamin laki-laki dan perempuan masing-masing 15 responden Laki-laki (50%) dan 15 responden perempuan (50%), menanggapi retorika Presiden SBY. Responden berasal dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2008.

Mayoritas mereka menyaksikan pidato dan retorika Presiden SBY dalam acara berita yang disiarkan pada beberapa televisi swasta seperti: MNC TV, RCTI, SCTV, Indosiar dan ANTV, Trans TV, Trans 7, Metro TV, Global TV dan TVOne. Hanya sebagian kecil dari mereka yang menonton siaran TVRI.

A. Persiapan Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti mengambil subjek yang berusia antara 20 tahun hingga 23 tahun yang sedang menempuh pendidikan di Jurusan/Program Studi Ilmu Komunikasi dengan melihat jenis kelaminnya. Subjek yang diambil sebanyak 30 responden yang langsung

diambil untuk penelitian dengan melalui uji coba (*try out*) sebanyak satu kali.

2. Langkah-Langkah Penelitian

Persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan ini adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Administrasi

Proses awal yang dilakukan peneliti adalah mendatangi Tata Usaha Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, jurusan Ilmu komunikasi, guna meminta surat ijin permohonan pengambilan copy video pidato SBY di Televisi Parlemen, Senayan Jakarta. Penelitian di lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya surat tersebut diberikan kepada pihak dokumentasi televisi Parlemen Senayan-Jakarta.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan alat ukur di sini adalah penyusunan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tanggapan mahasiswa terhadap retorika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Skala ini disusun berdasarkan konsep yang disusun berdasarkan elemen *ethos*, *pathos*, *logos*, *inventio*, *dispositio*, *elocutio*, *memoria*, *pronuntiatio*. Sebaran item skala disusun secara keseluruhan terdiri dari 19 item pertanyaan yang positif (*favourable*). Hasil uji validitas dapat dilihat pada data berikut ini :

1) Uji Validitas

Tabel 4.13.

Uji Validitas Pernyataan 1 sampai Pernyataan 19

Variabel	Pernyataan (Elemen- elemen)	<i>Koefisien Korelasi Product Moment</i>	R	Keterangan
X	X1	1.000	0,296	Valid
	X2	0.381*	0,296	Valid
	X3	0.516**	0,296	Valid
	X4	0.836**	0,296	Valid
	X5	0.415*	0,296	Valid
	X6	0.422**	0,296	Valid
	X7	0.507**	0,296	Valid
	X8	0.166	0,296	Gugur
	X9	0.516**	0,296	Valid
	X10	0.439*	0,296	Valid
	X11	0.516**	0,296	Valid
	X12	0.489**	0,296	Valid
	X13	0.422*	0,296	Valid
	X14	0.595**	0,296	Valid
	X15	0.562**	0,296	Valid
	X16	0.516**	0,296	Valid
	X17	0.354*	0,296	Valid
	X18	0.516**	0,296	Valid
	X19	0.489**	0,296	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2012

Interpretasi dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu sebagai berikut:

- a) Menggunakan tanda flag (*) di mana tanda satu buah flag (*) menunjukkan bahwa indikator tersebut signifikan pada taraf 5% dan tanda dua buah flag (**) menunjukkan bahwa indikator tersebut valid pada taraf 1%.
- b) Menggunakan signifikansi pada baris kedua masing-masing indikator di mana indikator dinyatakan valid pada taraf 5% jika mempunyai signifikansi di bawah 0,05 dan valid pada taraf 1% jika mempunyai signifikansi di bawah 0,01.
- c) Menggunakan R tabel, yaitu membandingkan nilai Pearson Correlation (baris pertama masing-masing indikator) dengan nilai R yang terdapat pada Tabel, di mana nilai R untuk sampel sebanyak 30 pada taraf 5% adalah sebesar 0,349

Berdasarkan r Tabel dengan jumlah 30 responden maka didapat nilai 0,296, sehingga koefisien korelasi product moment pada masing-masing pernyataan 1 hingga 19 maka korelasi *product moment* harus lebih besar dari 0,296 agar dinyatakan valid. Dari tabel 4.13 tersebut terdapat pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel tanggapan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Terhadap Elemen-elemen Retorika SBY, besarnya koefisien korelasi dari 19 pernyataan untuk tanggapan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Terhadap Elemen-elemen Retorika SBY menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari 0,296 sebanyak 18 pernyataan dinyatakan valid dan satu pernyataan

dinyatakan gugur yaitu pernyataan ke 8 atau elemen pathos 4. Dari analisa uji validitas dapat dikatakan bahwa 19 pernyataan yang terdapat pada variabel tanggapan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Terhadap Retorika SBY pada responden semua pernyataan valid. Sedangkan selain item tersebut hasil koreksi lebih besar dari 0,296 sehingga dapat dikatakan item-item tersebut valid. Selanjutnya untuk penelitian menggunakan ke 19 item pertanyaan yang valid maupun tidak valid.

2). Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran konsistensi internal dari pernyataan yang menunjukkan tingkatan dimana pernyataan mengindikasikan konstruk laten (*the common latent/unobserved construct*). Reliabilitas yang tinggi memberikan dasar bagi tingkat keyakinan bahwa masing-masing pernyataan bersifat konsisten dalam pengukurannya. Nilai batas reliabilitas dengan menggunakan Nilai Alfa yang biasanya memenuhi syarat adalah minimal 0,600.

Pada tabel 4.14 disajikan ukuran reliabilitas yang terdapat dalam penelitian ini. Setelah ke-19 item/pernyataan tadi diolah dengan menggunakan data statistik dengan jumlah 30 responden, dengan langkah *analyse*, kemudian *Scale, reliability analysis* maka di dapatkan output dengan nilai alpha 0.828 seperti terlihat dalam Tabel 4.14. Nilai 0,828 berdasarkan r tabel yang didasarkan pada banyaknya jumlah responden

menyatakan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap retorika SBY adalah reliabel.

Tabel 4.14

Uji Reliabilitas

Tanggapan atas Retorika SBY

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	19

Sumber : Data Primer yang diolah, 2012

Tampak bahwa terdapat N of cases yaitu jumlah sampel sebanyak 30 dengan indikator N of Items sebanyak 19. Korelasi keseluruhan item adalah sebesar 0,828 yang berada di atas nilai R tabel untuk 30 sampel yaitu sebanyak 0,296. Dengan demikian dinyatakan bahwa rangkaian kuesioner yang dipergunakan adalah reliabel.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10-15 April 2012 dan dilakukan revisi tanggal 28 Agustus 2012 - 2 September 2012, dengan cara menyebarkan angket pada responden yaitu mahasiswa Jurusan Komunikasi pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada proses penyebaran tersebut semua responden yang telah ditentukan diminta untuk

mengisi angket. Sebelum dilakukan pengisian angket peneliti memberikan video pidato SBY menjelang HUT kemerdekaan RI yang ke-66, serta memberikan penjelasan terlebih dahulu cara pengisian angket tersebut, peneliti juga mengingatkan subjek untuk memeriksa kembali jawaban angket yang telah mereka isi agar tidak ada pertanyaan dalam angket yang terlewatkan.

C. Analisa Data dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berusia antara 21 hingga 23 tahun dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Adapun subjek angkatan responden berasal dari angkatan 2008. Data tersebut dapat dilihat dari tabel Deskripsi subjek penelitian di bawah ini :

Tabel 4.3.

Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	15 orang
Perempuan	15 orang
Total	30 orang

Sumber : Data Primer yang diolah, 2012

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengolahan data penelitian ini dilakukan untuk tanggapan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Terhadap Retorika SBY. Data penelitian ini diperoleh dari angket yang telah disebar. Angket diisi oleh subjek yang merupakan responden penelitian. Untuk setiap item pertanyaan atau elemen dilakukan penskoran untuk masing-masing pernyataan, kemudian dilakukan penjumlahan untuk mendapatkan skor masing-masing yaitu skor tanggapan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Terhadap Retorika SBY. Skor tersebut yang akan diolah lebih lanjut dengan software SPSS versi 16.0

Tabel. 4.4

Tanggapan Responden terhadap Elemen-elemen *Ethos*

Indikator <i>Ethos</i>	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
1. SBY dalam pidatonya terbukti memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang ekonomi terbukti dengan stabilnya kondisi ekonomi Indonesia	4 (13,3%)	25 (83,3%)	1 (3,3%)	0 (0%)	0 (0%)
2. Dalam pidato SBY disegani dan dihormati oleh <i>audience</i> dengan keseriusan peserta rapat dalam menyimak pidato yang disampaikan	6 (20%)	22 (73,3%)	1 (3,3%)	1 (3,3%)	0 (0%)

Dari tanggapan responden pada tanggapan mengenai Elemen *ethos* SBY dalam pidatonya terbukti memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang ekonomi terbukti dengan stabilnya kondisi ekonomi Indonesia, 4 responden menjawab sangat setuju, 25 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab netral, tidak ada responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan 1 ini 83,3% responden setuju dengan tanggapan yang berarti elemen ini diterima dengan baik oleh 30 responden.

Berdasarkan pernyataan 2, yakni : Dalam pidato SBY disegani dan dihormati oleh *audience* dengan keseriusan peserta rapat paripurna dalam menyimak pidato yang disampaikan Tanggapan responden 22 setuju dan 6 responden yang menyatakan sangat setuju, masing-masing 1 responden menjawab netral dan tidak setuju. Disimpulkan pada elemen pernyataan/item 2 ini, 73,3 % responden menyatakan setuju, yang artinya diterima dengan baik.

Tabel. 4.5

Tanggapan Responden terhadap Elemen-elemen *Logos*

Indikator <i>Logos</i>	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
3. Dalam pidatonya SBY mampu meyakinkan <i>audience</i> dengan menyampaikan bukti hasil kinerja pemerintahannya yang terus membaik	1 (3,3%)	29 (96,7%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)

4. Dalam pidatonya, argumen-argumen SBY sederhana namun dapat diterima secara akal dan cukup logis diterima <i>audience</i>	8 (26,7%)	18 (60,0%)	2 (6,7%)	2 (6,7%)	0 (0%)
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------	---------------	-------------	-------------	-----------

Sumber : Data Primer Yang diolah, 2012

Tanggapan responden pada pernyataan 3 ini mengenai *Logos* yang pernyataannya berbunyi Dalam pidatonya SBY mampu meyakinkan *audience* dengan menyampaikan bukti hasil kinerja pemerintahannya yang terus membaik. Tanggapan ini diterima 29 responden menjawab dengan menyatakan setuju, dan 1 responden menyatakan sangat setuju. Secara keseluruhan tanggapan responden disimpulkan dapat diterima dengan baik.

Dalam pidatonya, argumen-argumen SBY bisa diterima secara aka dan cukup logis diterima *audience*, Pada pernyataan 4 ini responden menjawab 18 setuju, 8 menjawab sangat setuju dan 2 menjawab netral dengan 2 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada esponden yang menjawab sangat tidak setuju. Secara keseluruhan tanggapan pada pernyataan ini dapat diterima dengan baik oleh responden.

Tabel. 4.6.

Tanggapan Responden terhadap Elemen-elemen *Pathos*

Indikator <i>Pathos</i>	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
5. Pidato SBY dapat diterima secara positif seperti mendapat aplaus (tepuk tangan) ketika SBY memberikan penekanan pada pokok permasalahan saat berpidato	8 (26,7%)	18 (60,0%)	2 (6,7%)	2 (6,7%)	0 (0%)
6. Pidato SBY mendapat respon baik, seperti <i>audience</i> berdiri, ketika SBY memasuki mimbar maupun usai pidatonya, bukti pengormatannya.	8 (26,7%)	20 (66,7%)	2 (6,7%)	0 (0%)	0 (0%)
7. Pidato SBY dihadapan <i>audience</i> mampu memberikan harapan-harapan yang lebih baik dengan kinerja pemerintahan yang terus meningkat dari tahun ke tahun	4 (13,3%)	23 (76,7%)	3 (10,0%)	0 (0%)	0 (0%)

8. Dalam pidatonya SBY mampu menyentuh perasaan audience seperti membuat bangga dengan menyampaikan bahwa Indonesia merupakan bagian dari negara yang memiliki perekonomian tinggi.	11 (36,7%)	16 (53,3%)	3 (10,0%)	0 (0%)	0 (0%)
9. Pidato SBY mampu memberikan harapan dan kepastian yang lebih baik seperti meningkatnya kesejahteraan rakyat (meningkatnya pendapatan, menurunnya inflasi dan pemberian jaminan pendidikan, kesehatan yang terjangkau)	1 (3,3%)	29 (96,7%)	3 (0%)	0 (0%)	0 (0%)

Sumber : Data Primer Yang diolah, 2012

Tanggapan responden pada pernyataan pernyataan ke 5 mengenai Pidato SBY dapat diterima secara positif seperti mendapat aplaus (tepu tangan) ketika SBY memberikan penekanan pada pokok permasalahan saat berpidato. Tanggapan responden adalah 18 menyatakan setuju, 8 sangat setuju, 2 menjawab netral, 2 menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Secara keseluruhan tanggapan pernyataan 5 ini dapat diterima baik oleh responden.

Dari tanggapan responden pada tanggapan mengenai Elemen Dalam pidatonya, Pidato SBY mendapat respon baik, seperti *audience* berdiri, ketika SBY memasuki mimbar maupun usai pidatonya, bukti pengormatannya. 20 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab sangat setuju, 2 responden menjawab netral, tidak ada satupun yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan 6 ini 66,7% responden setuju dengan tanggapan yang berarti elemen ini diterima dengan baik oleh 20 responden dari 30 responden.

Berdasarkan pernyataan 7, yakni : Pidato SBY dihadapan *audience* mampu memberikan harapan-harapan yang lebih baik dengan kinerja pemerintahan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Tanggapan responden 23 setuju dan 4 responden yang menyatakan sangat setuju, 3 responden menjawab netral. Tidak ada satupun yang menjawab tidak setuju. Disimpulkan pada elemen pernyataan/item 7 ini 23 responden menyatakan setuju yang artinya diterima dengan sangat baik.

Berdasarkan pernyataan 8, yakni Dalam pidatonya SBY mampu menyentuh perasaan *audience* seperti membuat bangga dengan menyampaikan bahwa Indonesia merupakan bagian dari negara yang memiliki perekonomian tinggi. Tanggapan responden 16 setuju dan 11 responden yang menyatakan sangat setuju, 3 responden menjawab netral. Tidak ada satupun yang menjawab tidak setuju. Disimpulkan pada elemen

pernyataan/item 8 ini, 16 responden menyatakan setuju yang artinya diterima dengan cukup baik.

Berdasarkan pernyataan 9, yakni: Pidato SBY mampu memberikan harapan dan kepastian yang lebih baik seperti meningkatnya kesejahteraan rakyat (meningkatnya pendapatan, menurunnya inflasi dan pemberian jaminan pendidikan, kesehatan yang terjangkau). Tanggapan responden 29 setuju dan 1 responden yang menyatakan sangat setuju, 3 responden menjawab netral. Tidak ada satupun yang menjawab tidak setuju. Disimpulkan pada elemen pernyataan/item 9 ini, 29 responden menyatakan setuju yang artinya diterima dengan baik.

Tabel. 4.7.

Tanggapan Responden terhadap Elemen-elemen *Inventio*

Indikator <i>Inventio</i>	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
10. Dalam pidatonya, SBY dapat merumuskan visi dan misi pemerintahannya dengan jelas dari isi pidato yang disampaikan	6 (20,0%)	22 (73,3%)	2 (9,4%)	0 (0%)	0 (0%)
11. Dalam pidatonya, SBY mampu meyakinkan audience bahwa hasil yang telah dicapai dalam pemerintahannya sudah sesuai antara data dan fakta	0 (0%)	29 (96,7%)	1 (3,3%)	0 (3,1%)	0 (0%)

Sumber : Data Primer Yang diolah, 2012

Tanggapan responden pada pernyataan ke 10 mengenai SBY, Dalam pidatonya, dapat merumuskan visi dan misi pemerintahannya dengan jelas dari isi pidato yang disampaikan, tanggapan responden adalah 22 menyatakan setuju, 6 responden menjawab sangat setuju, 2 responden menjawab netral, tidak ada satupun yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Secara keseluruhan tanggapan pernyataan 10 ini dapat diterima baik oleh responden.

Responden menanggapi elemen pernyataan 11 mengenai Dalam pidatonya, SBY mampu meyakinkan audience bahwa hasil yang telah dicapai dalam pemerintahannya sudah sesuai antara data dan fakta, tanggapan responden adalah 29 menyatakan setuju, dan hanya 1 responden yang menjawab netral. Secara keseluruhan pernyataan 11 ini tanggapan elemen dapat diterima dengan baik oleh responden.

Tabel. 4.8.

Tanggapan Responden terhadap Elemen-elemen *Dispositio*

Indikator <i>Dispositio</i>	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
12. Dalam menyusun pidatonya, SBY membuatnya secara terstruktur, terperinci namun simpel dan sederhana	0 (0%)	28 (93,3%)	1 (3,3%)	1 (3,3%)	0 (0%)
13. Pada akhir pidato SBY selalu memberikan kesimpulan atas isi pidatonya dan memberikan solusi pemecahan masalah yang sedang dihadapi pada pemerintahannya.	8 (26,7%)	20 (66,7%)	2 (6,7%)	0 (0%)	0 (0%)

Tanggapan responden pada pernyataan nomor 12, Dalam menyusun pidatonya, SBY membuatnya secara terstruktur, terperinci namun simpel dan sederhana, 28 responden menyatakan setuju, selebihnya masing-masing 1 responden yang menjawab netral dan tidak setuju. Secara keseluruhan tanggapan pernyataan 12 elemen *dispositio* ini diterima dengan baik oleh responden.

Berdasarkan pernyataan nomor 13, Pada akhir pidato SBY selalu memberikan kesimpulan atas isi pidatonya dan memberikan solusi pemecahan masalah yang sedang dihadapi pada pemerintahannya, 20 responden menyatakan setuju, 8 responden menyatakan sangat setuju, 2 responden menyatakan netral, dan masing-masing tidak setuju serta netral tak ada satupun responden yang memilihnya. Secara keseluruhan tanggapan pernyataan 13 ini diterima baik oleh responden.

Tabel. 4.9.

Tanggapan Responden terhadap Elemen-elemen *Elocutio*

Indikator <i>Elocutio</i>	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
14. SBY saat berpidato menggunakan bahasa yang sederhana, tidak bertele-tele dan mudah difahami oleh <i>audience</i>	8 (26,7%)	20 (66,7%)	1 (3,3%)	1 (3,3%)	0 (0%)

Sumber : Data Primer Yang diolah, 2012

Tanggapan responden pada pernyataan pernyataan 14 mengenai SBY saat berpidato menggunakan bahasa yang sederhana, tidak bertele-tele dan mudah difahami oleh *audience*. Tanggapan responden 8 menjawab sangat setuju, 20 menjawab setuju, 1 menjawab netral, dan hanya 1 responden yang menjawab tidak setuju. Secara keseluruhan tanggapan responden pada pernyataan 14 ini diterima dengan cukup baik.

Tabel. 4.10

Tanggapan Responden terhadap Elemen-elemen *Memoria*

Indikator <i>Memoria</i>	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
15. Dalam pidatonya, SBY mampu mengingat dan hafal dengan angka angka atas capaian hasil kinerja pemerintahannya dalam penyampaian pidatonya dihadapan peserta rapat paripurna	2 (6,7%)	27 (90,0%)	1 (3,3%)	0 (0%)	0 (0%)

Sumber : Data Primer Yang diolah, 2012

Responden mencermati tanggapan Dalam pidatonya, SBY mampu mengingat dan hafal dengan angka angka atas capaian hasil kinerja pemerintahannya dalam penyampaian pidatonya dihadapan peserta rapat paripurna. Pada pernyataan nomor 15 jawabannya adalah 27 menjawab setuju, 2 menjawab sangat setuju, 1 menjawab netral, tidak ada yang

menyatakan tidak setuju dan menyatakan sangat tidak setuju. Disimpulkan pada pernyataan nomer 15 pada elemen ini responden menerima dengan cukup baik.

Tabel. 4.11.

Tanggapan Responden terhadap Elemen-elemen *Pronuntiatio*

Indikator <i>Pronuntiatio</i>	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
16. Dalam berpidato SBY sering menggunakan mimik sedih, untuk mengekspresikan isi pidatonya untuk mendapatkan sipmati <i>audience</i>	1 (3,3%)	29 (96,7%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
17. Dlam pidatonya, SBY dapat mengatur suara (voice) dan intonasi disesusikan dengan teks yang dibacanya	7 (23,3%)	21 (70,0%)	1 (3,3%)	1 (3,3%)	0 (0%)
18. Dalam pidatonya, SBY dapat mengatur suara (voice) dan intonasi disesuaikan dengan isi teks pidatonya	0 (0%)	29 (96,7%)	1 (3,3%)	0 (0%)	0 (0%)
19. Dalam berpidato SBY menggunakan alat bantu yang telah disediakan seperti penggunaan ipad dan fasilitas teleconfrance.	0 (0%)	28 (93,3%)	1 (3,3%)	1 (3,3%)	0 (0%)

Sumber : Data Primer Yang diolah, 2012.

Tanggapan responden pada pernyataan 16 yakni, Dalam berpidato SBY sering menggunakan mimik sedih, untuk mengekspresikan isi pidatonya untuk mendapatkan simpati *audience*. Tanggapan responden 29 menyatakan setuju, 1 menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini, tidak ada yang menjawab netral dan maupun tidak setuju akan pernyataan ini. Secara keseluruhan tanggapan elemen pernyataan 16 diterima dengan baik oleh responden.

Responden menanggapi pernyataan 17 yakni, Dalam berpidato SBY selalu menggunakan bahasa non verbal (*gesture*) yang sesuai. Tanggapan responden 21 dengan setuju, 7 menyatakan setuju, dan masing-masing 1 responden yang menjawab netral serta tidak setuju. Secara keseluruhan tanggapan pada pernyataan pernyataan 17 responden dapat menerima dengan cukup baik.

Tanggapan responden pada pernyataan pernyataan 18 mengenai Dalam pidatonya, SBY dapat mengatur suara (*voice*) dan intonasi disesuaikan dengan isi teks pidatonya. Tanggapan responden 29 menjawab setuju, dan hanya 1 responden yang menjawab netral. Secara keseluruhan tanggapan responden pada elemen pernyataan 18 ini diterima dengan baik.

Responden menanggapi elemen pernyataan 19 yang menyatakan, Dalam berpidato SBY menggunakan alat bantu yang telah disediakan seperti penggunaan fasilitas teleconfrance. Tanggapan responden adalah 28 menyatakan setuju, masing-masing 1 responden yang menjawab netral dan tidak setuju, sementara tidak ada yang menjawab sangat setuju maupun

sangat tidak setuju. Secara keseluruhan pernyataan nomer 19 ini tanggapan elemen dapat diterima dengan cukup baik oleh responden.

D. Hasil Analisis dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Menurut Marsun yang dikutip oleh Sugiono (2000 : 124) menyatakan teknik korelasi untuk menganalisis validitas item, sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Item mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang tinggi pula. Syarat minimum adalah apabila $r = 0,3$ atau r tabel sesuai dengan jumlah n (banyaknya responden) yang terdapat dalam r Tabel. Jadi kalau korelasi terjadi antara pernyataan dengan skor total kurang dari $0,3$ atau kurang dari r tabel maka pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas (kesahihan) instrumen penelitian tanggapan mahasiswa terhadap Retorika SBY terdiri dari 19 item. Analisis kesahihan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.00 for windows yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap pernyataan pertanyaan dinilai atau dievaluasi dapat dinyatakan valid atau tidak.

Tabel 4.13.

Uji Validitas Pernyataan 1 sampai Pernyataan 19

Variabel	Pernyataan (Elemen- elemen)	Koefisien Korelasi Product Moment	R	Keterangan
X	X1	1.000	0,296	Valid
	X2	0.381*	0,296	Valid
	X3	0.516**	0,296	Valid
	X4	0.836**	0,296	Valid
	X5	0.415*	0,296	Valid
	X6	0.422**	0,296	Valid
	X7	0.507**	0,296	Valid
	X8	0.516**	0,296	Valid
	X9	0.439*	0,296	Valid
	X10	0.516**	0,296	Valid
	X11	0.489**	0,296	Valid
	X12	0.422*	0,296	Valid
	X13	0.595**	0,296	Valid
	X14	0.562**	0,296	Valid
	X15	0.516**	0,296	Valid
	X16	0.354*	0,296	Valid
	X17	0.516**	0,296	Valid
	X18	0.489**	0,296	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2012

Berdasarkan r Tabel dengan jumlah 30 responden maka didapat nilai 0,296, sehingga koefisien korelasi product moment pada masing masing pernyataan 1 hingga 19 maka korelasi *product moment* harus lebih besar dari 0,296 agar dinyatakan valid. Dari tabel 4.13 maka seluruh pernyataan nilainya lebih dari 0,296 maka semua item dinyatakan valid.

Dari tabel 4.13 tersebut terdapat pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel tanggapan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Terhadap Elemen-elemen Retorika SBY, besarnya koefisien korelasi dari 19 pernyataan untuk tanggapan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Terhadap Elemen-elemen Retorika SBY menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari 0,296 sebanyak 18 pernyataan dinyatakan valid dan satu pernyataan dinyatakan gugur yaitu pernyataan ke 8 atau elemen pathos 4. Dari analisa uji validitas dapat dikatakan bahwa 19 pernyataan yang terdapat pada variabel tanggapan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Terhadap Retorika SBY pada responden semua pernyataan valid. Sedangkan selain item tersebut hasil koreksi lebih besar dari 0,296 sehingga dapat dikatakan item-item tersebut valid. Selanjutnya untuk penelitian menggunakan ke 19 item pertanyaan yang valid maupun tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran konsistensi internal dari pernyataan yang menunjukkan tingkatan dimana pernyataan mengindikasikan konstruk laten (*the common latent/unobserved construct*). Reliabilitas yang tinggi memberikan dasar bagi tingkat keyakinan bahwa masing-masing pernyataan bersifat konsisten dalam pengukurannya. Nilai batas reliabilitas dengan menggunakan Nilai Alfa yang biasanya memenuhi syarat adalah minimal 0,600.

Pada tabel 4.14 disajikan ukuran reliabilitas yang terdapat dalam penelitian ini. Setelah ke-19 item/pernyataan tadi diolah dengan menggunakan data statistik dengan jumlah 30 responden, dengan langkah *analyze*, kemudian *Scale, reliability analysis* maka di dapatkan output dengan nilai alpha 0.828 seperti terlihat dalam Tabel 4.14. Nilai 0,887 berdasarkan r tabel yang didasarkan pada banyaknya jumlah responden menyatakan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap retorika SBY adalah reliabel

Tabel 4.14

Uji Reliabilitas

Tanggapan stas Retorika SBY

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	19

3. Karakteristik responden

Pembahasan karakteristik responden adalah berupa usia, jenis kelamin, dan angkatan responden. Karakteristik responden dianalisa dengan menggunakan *Frekuensi analysis*. Dari 30 responden yang diteliti dapat dilihat dari hasil penyebaran (frekuensi) umur atau usia responden antara 21-23.

Dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden atau 50% dengan jumlah responden perempuan sebanyak 15 orang, sebanyak 50% juga.

4. Frekuensi

Langkah mengolah data statistik ini dengan menggunakan menu *Analyze, Descriptive statistics, Frequencies* dengan *software SPSS. Versi 16.0* dan untuk mendapatkan nilai mean, median dan mode (modus) langkah-langkahnya adalah *Analyze, Descriptive statistics, Frequencies, Statistic*, pada menu *Central Tendency* klik *check list mean, median, mode, Klik continue, OK* maka didapatkan didapatkan data seperti di bawah ini : Tabel-tabel di bawah ini adalah *Frekuensi* tanggapan terhadap elemen-elemen dalam pernyataan (item) yang diisi oleh responden :

a. Item 1 (Ethos 1)

Tabel 4.16

Frekuensi Tanggapan pernyataan 1

SBY dalam pidatonya terbukti memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang ekonomi terbukti dengan stabilnya kondisi ekonomi Indonesia

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	4	13.3	13.3	13.3
Setuju	25	83.3	83.3	96.7
Normal	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Ethos 1

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4.05
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden pada pernyataan 1 yaitu : SBY dalam pidatonya terbukti memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang ekonomi terbukti dengan stabilnya kondisi ekonomi Indonesia, dan SBY mampu menjabarkan beberapa permasalahan yang sedang terjadi bahasa lugas membuat pernyataan diterima dengan baik oleh responden yang seperti terlihat pada tabel 4.16 di atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 reponden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata), dari tabel di atas adalah 4.05, nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering munculnya adalah 4.

Dimensi Tanggapan pernyataan SBY dalam pidatonya terbukti memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang ekonomi terbukti dengan stabilnya kondisi ekonomi Indonesia. Pada hasil tabel frekuensi, dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap elemen *Ethos* adalah cenderung bagus.

b. Item 2

Tabel 4.17

Frekuensi Tanggapan pernyataan 2 Dalam pidato SBY disegani dan dihormati oleh *audience* dengan keseriusan peserta rapat paripurna dalam menyimak pidato yang disampaikan

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	6	20.0	20.0	20.0
Setuju	22	73.3	73.3	93.3
Normal	1	3.3	3.3	96.7
Tidak Setuju	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Ethos 2

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4.17
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden pada pernyataan 2 yaitu : Dalam pidato SBY disegani dan dihormati oleh audience dengan keseriusan peserta rapat paripurna dalam menyimak pidato yang disampaikan. Responden menganggap bahwa gaya pidato SBY dan cukup disegani, disini maksudnya adalah SBY disegani oleh kawan maupun lawan politiknya karena ucapan dan pidato beliau memang dirasakan. Secara keseluruhan responden dapat menerima dengan baik pernyataan ini seperti terlihat pada tabel 4.17 seperti di atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 reponden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata), dari tabel di atas adalah 4.17, nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

c. Item 3

Tabel 4.18

Frekuensi Tanggapan pernyataan 3 Dalam pidatonya SBY mampu meyakinkan *audience* dengan menyampaikan bukti laporan tahunan atas pemerintahannya

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Setuju	29	96.7	96.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Logos 1

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3.98
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden pada pernyataan 3 yaitu : Dalam pidatonya SBY mampu meyakinkan audience dengan menyampaikan bukti hasil kinerja pemerintahannya yang terus membaik. Penerimaan pesan berupa kalimat-kalimat yang lugas disertai bukti-bukti terhadap kinerja yang sudah dilaksanakan oleh para menteri-menterinya yang terbukukan dengan baik serta suara analisis yang dapat diterima membuat responden sangat terbuka atas pernyataan dari elemen yang disampaikan di atas sehingga responden menerima dengan baik yang seperti terlihat pada Tabel 4.18 seperti di atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 3.98. Nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

d. Item 4

Tabel 4.19

Frekuensi Tanggapan pernyataan 4 Dalam pidatonya, argumen-argumen SBY sederhana namun dapat diterima secara akal dan cukup logis diterima audience

Logos2

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	6	20.0	20.0	20.0
Setuju	23	76.7	76.7	96.7
Normal	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

ITEM_4

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4.19
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden atas pernyataan 4 yaitu : Dalam pidatonya, argumen-argumen SBY sederhana namun dapat diterima secara akal dan cukup logis diterima audience, argumen-argumen yang disampaikan dalam pidato SBY yang begitu kuat membuat responden dapat

menerima dengan baik mengenai argumen dan pendapat yang disampaikan SBY sehingga responden menerima dengan cukup baik terhadap elemen pernyataan yang seperti terlihat pada tabel 4.19 di atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 4.19. Nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode (modus)* atau data yang paling sering muncul adalah 4.

e. Item 5

Tabel 4.20

Frekuensi Tanggapan Pernyataan 5 Pidato SBY diterima secara positif seperti mendapat *aplouse* (tepuk tangan) ketika SBY menekankan pada pokok permasalahan saat berpidato.

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	8	26.7	26.7	26.7
Setuju	18	60.0	60.0	86.7
Normal	2	6.7	6.7	93.3
Tidak Setuju	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Pathos 1

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4.19
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden pada pernyataan 5 yaitu : Pidato SBY dapat diterima secara positif seperti mendapat aplaus (tepu tangan) ketika SBY memberikan penekanan pada pokok permasalahan saat berpidato. Kata-kata maupun kalimat dalam pidato SBY menggunakan kata-kata yang sederhana namun maknanya sangat dalam sehingga dapat diterima secara positif oleh *audience*. Dengan kualitas kata dan kalimat yang begitu dalam dan menyentuh hati *audience*, responden secara keseluruhan dapat menerima dengan baik seperti terlihat pada tabel 4.20 di atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 4.19. Nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

f. Item 6

Tabel 4.21

Frekuensi Tanggapan pernyataan 6, Pidato SBY mendapat respon baik, seperti *audience* berdiri, ketika SBY memasuki mimbar maupun usai pidatonya, bukti pengormatannya

Pathos2

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	8	26.7	26.7	26.7
Setuju	20	66.7	66.7	93.3
Normal	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Pathos 2

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3.98
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden pada pernyataan 6 yaitu: Pidato SBY mendapat respon baik, seperti *audience* berdiri, ketika SBY memasuki mimbar maupun usai pidatonya, bukti pengormatannya. Kemampuan dan

ajakan dengan gaya bahasa yang baik, mampu membuat *audience* sangat menghormati SBY serta mampu menyentuh perasaan *audience*, karena SBY mampu menyampaikan harapan dan fakta yang sebenarnya . Responden menerimanya dengan sangat baik yang, terlihat pada Tabel 4.21 seperti di tampilkan di atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 3.98. Nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

g. Item 7

Tabel 4.22

Frekuensi Tanggapan pernyataan 7, Pidato SBY dihadapan *audience* mampu memberikan harapan-harapan yang lebih baik dengan kinerja yang terus membaik dari tahun ke tahun

Pathos3

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	4	13.3	13.3	13.3
Setuju	23	76.7	76.7	90.0
Normal	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Pathos 3

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4.22
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden pada pernyataan 7 yaitu : Pidato SBY dihadapan audience mampu memberikan harapan-harapan yang lebih baik dengan kinerja pemerintahan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Dalam pidatonya SBY mampu memberikan harapan-harapan yang lebih baik dari kinerja pemerintahan yang belum dapat dilaksanakan pada periode sebelumnya sehingga responden menjawab pada pernyataan ini cukup baik menerimanya. Disamping beberapa responden menerima ajakan yang dianggap merupakan kelemahan SBY, mengakibatkan memberikan tanggapan yang sangat tidak setuju, seperti terlihat pada Tabel 4. 22 seperti di tampilkan di atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 4.22. Nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

h. Item 8

Tabel 4.23

Frekuensi Tanggapan pernyataan 8, Dalam pidatonya SBY mampu menyentuh perasaan audience seperti membuat bangga dengan menyampaikan bahwa Indonesia merupakan bagian dari negara yang memiliki perekonomian tinggi.

Pathos4

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	11	36.7	36.7	36.7
Setuju	16	53.3	53.3	90.0
Normal	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Pathos 4

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3.86
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden pada pernyataan 8 yaitu: Dalam pidatonya SBY mampu menyentuh perasaan *audience* seperti membuat bangga dengan menyampaikan bahwa Indonesia merupakan bagian dari negara yang memiliki perekonomian tinggi. Secara keseluruhan SBY

mampu menyentuh perasaan peserta rapat secara baik, seperti topik politik, ekonomi, sosial budaya dan lain-lain dan disampaikan dalam pidatonya secara nyata, membuat responden menjawab dengan baik walaupun sebagian kecil kurang menerima dengan baik yang seperti terlihat pada Tabel 4.23 seperti di tampilkan di atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 3.86. Nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

i. Item 9

Tabel 4.24

Frekuensi Tanggapan Pernyataan 9, Pidato SBY mampu memberikan harapan-harapan lebih baik, seperti: meningkatnya kesejahteraan rakyat.

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Setuju	29	96.7	96.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Pathos 5

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4.20
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden atas pernyataan 9 yaitu : Pidato SBY mampu memberikan harapan dan kepastian yang lebih baik seperti meningkatnya kesejahteraan rakyat (meningkatnya pendapatan, menurunnya inflasi dan pemberian jaminan pendidikan, kesehatan yang terjangkau), sebenarnya sah-sah saja memberikan sebuah harapan dan disampaikan dalam pidato. Yang paling penting disini apa yang hendak disampaikan dalam melaksanakan tujuan pembangunan itu dapat dinikmati kesejahteraanya oleh seluruh rakyat. Secara keseluruhan tanggapan responden baik dalam menerima pernyataan elemen ini seperti terlihat pada tabel 4.24 di atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 4.20. Nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

j. Item 10

Tabel 4.25

Frekuensi Tanggapan Inventio, pernyataan 10, Dalam pidatonya, SBY dapat merumuskan visi dan misi pemerintahannya dengan jelas dari isi pidato yang disampaikan

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	6	20.0	20.0	20.0
Setuju	22	73.3	73.3	93.3
Normal	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Inventio 1

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4.31
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden atas pernyataan 10 yaitu : Dalam pidatonya, Dalam pidatonya, SBY dapat merumuskan visi dan misi pemerintahannya dengan jelas dari isi pidato yang disampaikan. Visi dan misi yang hendak dicapai SBY dan pemerintahannya yang disampaikan

SBY merupakan pelaksanaan janji-janji politik ketika berkampanye dalam pemilu presiden. Secara keseluruhan responden menilai argumen SBY perlu diperbaiki antara data dan fakta agar diterima dengan baik oleh responden, yang dapat dilihat pada tabel 4.25 seperti di tampilkan di atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 4.31, nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

k. Item 11

Tabel 4.26

Frekuensi Tanggapan pernyataan 11, Dalam pidatonya, SBY mampu meyakinkan audience dengan hasil yang telah dicapai dalam pemerintahannya sudah sesuai antara data dan fakta.

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Setuju	29	96.7	96.7	96.7
Normal	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Invintio 2

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3.89
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden pada pernyataan 11 yaitu : Dalam pidatonya, SBY mampu meyakinkan *audience* bahwa hasil yang telah dicapai dalam pemerintahannya sudah sesuai antara data dan fakta. Pidato SBY yang disampaikan dianggap dapat meyakinkan *audience*. Namun dalam menyampaikan, hal yang bersifat umum sesuai dengan fakta terlebih dahulu dan kemudian baru menyampaikan dan menjelaskan ke hal-hal yang bersifat khusus atau mikro dan harus sesuai dengan data yang ada. Dengan bahasa dan kalimat yang tersusun dengan baik maka responden lebih memperhatikan dan mendengarkan isi pesan pidato SBY. Secara keseluruhan tanggapan elemen ini diterima secara baik oleh responden, seperti terlihat pada tabel 4.26 seperti di tampilkan di atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 3.89, nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

1. Item 12

Tabel 4.27

Frekuensi Tanggapan, pernyataan 12: Dalam menyusun pidatonya, SBY membuatnya secara terstruktur, terperinci namun simpel dan sederhana.

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Setuju	28	93.3	93.3	93.3
Normal	1	3.3	3.3	96.7
Tidak Setuju	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Dispositio 1

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3.98
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden atas pernyataan 12 yaitu : Dalam menyusun pidatonya, SBY membuatnya secara terstruktur, terperinci namun simpel dan sederhana. Pidato yang disusun oleh SBY sebenarnya sederhana dan terstuktur penulisannya disertai kepercayaan diri yang kuat

dalam sosok diri SBY membawa khalayak dapat terbangun dan mampu menarik *audience*.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 3.98, nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

m. Item 13

Tabel 4.28

Frekuensi Tanggapan pernyataan 13, Pada akhir pidato SBY selalu memberikan kesimpulan atas isi pidatonya dan memberikan solusi pemecahan masalah yang sedang dihadapi pada pemerintahannya

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	8	26.7	26.7	26.7
Setuju	20	66.7	66.7	93.3
Tidak Setuju	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Dispositio 2

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4.00
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden pada pernyataan 13 yaitu : Pada akhir pidato SBY selalu memberikan kesimpulan atas isi pidatonya dan memberikan solusi pemecahan masalah yang sedang dihadapi pada pemerintahannya, Kesimpulan yang disampaikan SBY sangat penting karena merupakan pnenakan dari hal yang ingin disampaikan. Terpenting adalah SBY harus dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dalam pidatonya yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh responden, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.28 di bagian atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 4.00, nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

n. Item 14

Tabel 4.29

Frekuensi Tanggapan pernyataan 14, SBY saat berpidato menggunakan bahasa yang sederhana, tidak bertele-tele dan mudah difahami oleh *audience*

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	8	26.7	26.7	26.7
Setuju	20	66.7	66.7	93.3
Normal	1	3.3	3.3	96.7
Tidak Setuju	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Elucutio

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4.14
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden atas pernyataan 14 yaitu : SBY saat berpidato menggunakan bahasa yang sederhana, tidak bertele-tele dan mudah difahami oleh *audience*, SBY menggunakan kata-kata yang jelas dan langsung pada pokok permasalahan. Penggunaan kata yang tepat dan jelas

selalu disampaikan langsung oleh SBY. Responden menyatakan bahwa apa yang disampaikan SBY memang sebaiknya tidak usah bertele-tele dan langsung pada pokok permasalahan tersebut dalam isi pidato yang disampaikan. Responden secara keseluruhan baik dalam menerima elemen pernyataan ini seperti dapat dilihat pada Tabel 4.29 di bagian atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 4.14, nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode (modus)* atau data yang paling sering muncul adalah 4.

o. Item 15

Tabel 4.30

Frekuensi Tanggapan pernyataan 15, Dalam pidatonya, SBY mampu mengingat dan hafal dengan angka angka atas capaian hasil kinerja pemerintahannya dalam penyampaian pidatonya dihadapan audience

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid Sangat Setuju	2	6.7	6.7	6.7
Setuju	27	90.0	90.0	96.7
Normal	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

ITEM_15

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3.91
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden pada pernyataan 15 yaitu : Dalam pidatonya, SBY mampu mengingat dan hafal dengan angka-angka atas capaian hasil kinerja pemerintahannya dalam penyampaian pidatonya dihadapan peserta rapat paripurna. Secara keseluruhan dalam pidato SBY tersebut SBY dapat mengingat bahkan menghafal angka-angka pencapaian kinerja pemerintahannya dengan baik. Sebagian audience menganggap kemampuan SBY dalam menyampaikan data dan angka adalah bantuan dari alat canggih seperti banyak dipergunakan para pejabat negara ketika sedang berpidato ataupun menjadi nara sumber dalam beberapa acara. Kemampuan SBY tersebut dipandang baik oleh para responden namun beberapa responden menyatakan kurang setuju mereka disebabkan apa yang disampaikan SBY perlu dibuktikan kebenarannya. Secara keseluruhan pernyataan ini diterima cukup baik dimata responden. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.30 di bagian atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas

adalah 3.91, nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

p. Item 16

Tabel 4.31

Frekuensi Tanggapan pernyataan 16, Dalam berpidato SBY sering menggunakan mimik sedih untuk mengekspresikan isi pidatonya untuk mendapatkan simpati audience

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase ^a
Valid Sangat Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Setuju	29	96.7	96.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Prunontiatio 1

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3.95
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden atas pernyataan 16 yaitu : Dalam berpidato SBY sering menggunakan mimik sedih, untuk mengekspresikan isi pidatonya untuk mendapatkan simpati *audience*, masyarakat atau responden secara umum sudah mengetahui SBY merupakan pemimpin yang selalu menggunakan mimik dan bahasa tubuh dalam setiap pidatonya. menggunakan mimik yang sesuai akan mempermudah pemahaman *audience* tentang pesan yang dimaksudkan. Penggunaan mimik SBY disesuaikan dengan suasana dan isi pidato yang sedang disampaikan. Penggunaan mimik wajah ini dapat menimbulkan empati dan perasaan khalayak yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.31 di bagian atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 3.95, nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

q. Item 17

Tabel 4.32

Frekuensi Tanggapan pernyataan 17, Dalam berpidato SBY selalu menggunakan bahasa non verbal (gesture) yang sesuai.

		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Kumulatif Persentase
Valid	Sangat Setuju	7	23.3	23.3	23.3
	Setuju	21	70.0	70.0	93.3
	Normal	1	3.3	3.3	96.7
	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Prunontiatio 2

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4.31
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden pada pernyataan 17 yaitu : Dalam berpidato SBY menggunakan bahasa non verbal (gesture) yang sesuai, untuk mempermudah *audience* memahami tujuan pesan yang dimaksudkan, masyarakat atau responden secara umum sudah mengetahui

SBY merupakan pemimpin yang selalu menggunakan bahasa tubuh dalam setiap pidatonya. Bahasa – bahasa non verbal memang terkadang dibutuhkan saat berpidato, namun harus sesuai dan tepat pada porsinya. Secara keseluruhan bahasa non verbal yang digunakan SBY tersebut cukup baik diterima responden yang hasilnya dapat dilihat dapat dilihat pada Tabel 4.32 di bagian atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 4.31, nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode (modus)* atau data yang paling sering muncul adalah 4.

r. Item 18

Tabel 4.33

Frekuensi Tanggapan pernyataan 18, Dalam pidatonya, SBY dapat mengatur suara (*voice*) dan intonasi disesuaikan dengan isi teks pidatonya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	29	96.7	96.7	96.7
Netral	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Statistics

Prunontiatio 3

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4.16
Median		4.00
Mode		4

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2012

Distribusi jawaban responden atas pernyataan 18 yaitu : Dalam pidatonya, SBY dapat mengatur suara (*voice*) secara tepat. Suara dan intonasi yang tepat dapat membawa isi pidato menjadi lebih menarik untuk didengar sesuai dengan isi yang disampaikan. Secara keseluruhan responden menerima dengan baik tanggapan pernyataan elemen tersebut, yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.33 di bagian atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 4.16, nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode (modus)* atau data yang paling sering muncul adalah 4.

agar SBY seolah-olah menguasai data data baik berupa angka dan hasil yang telah dicapai pemerintahannya. Responden dalam pernyataan ini menjawab dengan cukup baik seperti terlihat pada Tabel 4.34 di bagian atas.

Sedangkan nilai statistik dari jumlah responden (N) 30 responden, kesalahan (*missing*) adalah 0. Nilai *mean* (nilai rerata) dari tabel di atas adalah 4.17, nilai *median* (nilai tengah dari data-data yang terurut) adalah 4.00 dan *mode* (*modus*) atau data yang paling sering muncul adalah 4.

5. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dikelompokkan menjadi dua, yaitu rangkuman statistik yang menunjukkan karakteristik responden serta rangkuman statistik yang menunjukkan variabel, yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, pada analisis deskriptif ini akan diuraikan apakah tanggapan mahasiswa terhadap elemen-elemen Retorika SBY dapat diterima dengan baik atau tidak .

Pada tabel 4.36 di tampilkan data berupa analisis data statistik berdasarkan jumlah responden (N) nilai maximum, nilai minimum, nilai mean dan nilai standar deviasi pada masing-masing elemen dan pernyataan dari pernyataan 1 hingga pernyataan ke 21.

Tabel 4.36

Ringkasan Deskripsi Statistik Pengukuran Seluruh Elemen

Descriptive Statistics

Statistik deskriptif	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ethos1	30	3.00	5.00	4.1000	.40258
Ethos2	30	2.00	5.00	4.1000	.60743
Logos1	30	4.00	5.00	4.0333	.18257
Logos2	30	3.00	5.00	4.1667	.46113
Pathos1	30	2.00	5.00	4.0667	.78492
Pathos2	30	2.00	5.00	4.1333	.73030
Pathos3	30	3.00	5.00	4.0333	.49013
Pathos4	30	3.00	5.00	4.2667	.63968
Pathos5	30	4.00	5.00	4.0333	.18257
Invintio1	30	3.00	5.00	4.1333	.50742
Invintio2	30	3.00	4.00	3.9667	.18257
Dispositio1	30	2.00	4.00	3.9000	.40258
Dispositio2	30	2.00	5.00	4.1333	.73030
Elecutio	30	2.00	5.00	4.1667	.64772
Memoria	30	3.00	5.00	4.0333	.31984
Pronuntiatio1	30	4.00	5.00	4.0333	.18257
Pronuntiatio2	30	2.00	5.00	4.1333	.62881
Pronuntiatio3	30	3.00	4.00	3.9667	.18257
Pronuntiatio4	30	2.00	4.00	3.9000	.40258
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

Dari tabel-tabel frekuensi di atas terlihat bahwa kelima pernyataan yang menggambarkan dimensi tanggapan mengenai pesan berada pada range "tinggi" yang ditafsirkan antara $3,900 < x \leq 4,266$. Namun, dari kedelapan indikator, pernyataan penyampaian pidato dan retorika SBY memiliki nilai mean tertinggi dengan nilai 4,266. Sehingga dapat dikatakan bahwa isi retorika SBY yang paling diperhatikan oleh responden adalah kharisma dan wibawa SBY dalam menyampaikan pidato dengan retorika yang dimilikinya yang disampaikan kepada *audience*. Hal ini tidak lepas dengan karakteristik responden yang berpendidikan cukup tinggi.

Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Burnett dan Moriarty yang menyatakan bahwa *one-sided-message* yang mempresentasikan hanya keuntungan atau ide sosial, sangat efektif dengan responden sasaran yang berasal dari kalangan yang berpendidikan.

Dari hasil angket yang peneliti berikan kepada responden yang peneliti jadikan sampel, maka terkumpul deskripsi sebagai berikut : Mean, Median, Modus sama-sama merupakan ukuran pemusatan data yang termasuk kedalam analisis statistika deskriptif. Namun, ketiganya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam menerangkan suatu ukuran pemusatan data. Untuk mengetahui kegunaannya masing-masing dan kapan kita mempergunakannya, perlu diketahui terlebih dahulu pengertian analisis statistika deskriptif dan ukuran pemusatan data.

Analisis Statistika deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan penyajian data sehingga memberikan informasi yang berguna. Upaya penyajian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan informasi penting yang terdapat dalam data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan sederhana yang pada akhirnya mengarah pada keperluan adanya penjelasan dan penafsiran (Aunudin, 1989)

Deskripsi data yang dilakukan meliputi ukuran pemusatan dan penyebaran data. Ukuran pemusatan data meliputi nilai rata-rata (mean), modus, dan median. Sedangkan ukuran penyebaran data meliputi ragam (*variance*) dan simpangan baku (*standard deviation*).

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti maka analisis statistik deskriptif frekuensi dan nilai dari :

1) **Mean**

Mean (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. Mean suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran mean data tersebut.

Berdasarkan definisi dari mean adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Dengan kata lain jika kita memiliki N data sebagai berikut maka mean data tersebut secara berurutan dapat kita tuliskan sebagai berikut : 4.2667, 4.1667, 4.1667, 4.1333, 4.1333, 4.1333, 4.1333, 4.1000, 4.1000, 4.0667, 4.0333, 4.0333, 4.0333, 4.0333, 4.0333, 3.9667, 3.9667, 3.9000, dan 3.9000.

2) **Median**

Dari hasil pengolahan data sebanyak N (jumlah responden) 30 responden, maka nilai median atau nilai tengahnya didapatkan nilai 4.00

3) **Modus/Mode**

Nilai modus/mode dari statistik deskriptif dapat diketahui nilai yang sering muncul rata-rata 4.

Secara keseluruhan dalam konteks penelitian ini maka ada kecenderungan yang kuat terhadap tanggapan mahasiswa jurusan komunikasi atas retorika Presiden SBY. Adapun tanggapan yang baik responden terhadap retorika presiden SBY terlihat dari beberapa elemen (*ethos, logos, pathos, inventio, dispositio, elocutio, memoria, pronuntiatio*) yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini berarti tanggapan mahasiswa/responden terhadap retorika SBY mendapat sambutan yang positif dan baik. Ke-delapan elemen (atribut) tersebut dapat dikatakan menonjol, karena jawaban dari responden memiliki tingkat kerataan yang tinggi dalam menjawab angket (kuesioner) yang diberikan peneliti kepada para responden.

Dari tabel frekuensi tiap pernyataan di atas, dapat dilihat bahwa jawaban responden pada keseluruhan pernyataan yang mayoritas bernilai 4 – 5 (cenderung bagus) lebih besar dari pada jumlah persen kumulatif 1 – 2 (cenderung tidak bagus) dan nilai 3 (netral). Dengan demikian dapat diartikan bahwa mayoritas responden setuju terhadap pernyataan yang menggambarkan isi dan struktur pesan, dan dianggap menarik oleh responden. Sedangkan untuk memperkuat nilai pada tabel frekuensi di atas, nilai mean (rata-rata jawaban responden) masing-masing elemen-elemen dalam kuesioner.

Terdapat tiga item dari sembilan atribut dan 19 item yang terdiri dari elemen-elemen dominan dalam retorika SBY. Ketiga faktor tersebut masuk dalam interval sangat tinggi yakni antara 4.21 – 5.00 dan interval tinggi yaitu antara 3.900 – 4.133. Item pertama yang merupakan penilaian sangat tinggi yaitu antara 4.1667 – 4.2667 terdiri dari item 8, 14, 3, 17, 13, 10, 6, 2, 1, 5, 7, 16, 15, 9, 3, 18, 11, dan 12 dengan semua elemen yang ada.

Tabel. 4. 37
 Range Item Secara Descending (Menurun)

Descriptive Statistics

	N	Range	Mean
Pathos4	30	2.00	4.2667
Elecutio	30	3.00	4.1667
Logos2	30	2.00	4.1667
Pronuntiatio2	30	3.00	4.1333
Dispositio2	30	3.00	4.1333
Invintio1	30	2.00	4.1333
Pathos2	30	3.00	4.1333
Ethos2	30	3.00	4.1000
Ethos1	30	2.00	4.1000
Pathos1	30	3.00	4.0667
Pathos3	30	2.00	4.0333
Pronuntiatio1	30	1.00	4.0333
Memoria	30	2.00	4.0333
Pathos5	30	1.00	4.0333
Logos1	30	1.00	4.0333
Pronuntiatio3	30	1.00	3.9667
Invintio2	30	1.00	3.9667
Pronuntiatio4	30	2.00	3.9000
Dispositio1	30	2.00	3.9000
Valid N (listwise)	30		

Sumber: Data primer yang diolah, 2011/2

Item-item yang membentuk faktor pertama dengan interval sangat tinggi yaitu antara 4.1667 – 4.2667 analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam pidatonya SBY mampu menyentuh perasaan *audience* seperti membuat bangga dengan menyampaikan bahwa Indonesia merupakan bagian dari negara yang memiliki perekonomian tinggi. Membantah akan isu-isu yang beredar bahwa Indonesia Negara miskin, bahkan SBY menyampaikan banyak fakta-fakta yang banyak tidak diketahui oleh *audience*, dan justru menjadikan kita bangga menjadi warga Indonesia.
- 2) SBY saat berpidato menggunakan bahasa yang sederhana, tidak bertele-tele dan mudah difahami oleh *audience*, karena sudah seharusnya sosok pemimpin mempunyai jiwa orasi seperti itu, jika bertele-tele dan tidak jelas pendengar justru tidak tertarik untuk mendengarkan pidato yang akan disampaikan dan pesan yang ingin disampaikan justru tidak sampai kepada target sasaran.
- 3) Dalam pidatonya, argumen-argumen SBY sederhana namun dapat diterima secara akal, dan cukup logis diterima oleh *audience*. baik antara data dan fakta. Sehingga SBY memiliki sisi kredibilitas yang tinggi.

Sedangkan item-item yang membentuk faktor kedua dengan interval tinggi yaitu antara 3.900 – 4.133 adalah seluruh item diluar pada ketiga item yang telah disebutkan di atas.

6. Analisis

a. Retorika

Retorika menurut Hartley (1994:266), didefinisikan sebagai praktek penggunaan bahasa untuk meyakinkan atau mempengaruhi orang lain dan bahasa yang dihasilkan dari praktek tersebut. Begitupun SBY dengan retorikanya yang baik mampu meyakinkan atau mempengaruhi orang lain, terbukti pada elemen ethos, responden menilai SBY memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang ekonomi terbukti dengan stabilnya kondisi ekonomi Indonesia, selain itu SBY mampu meyakinkan audience dengan argumen-argumennya yang bisa diterima secara akal. adapun laporan hasil kinerja pemerintahannya yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Bisa yang menjadikan SBY disegani dan dihormati oleh audience.

Menurut Griffin (2003:144), kesuksesan retorika juga mensyaratkan adanya keterampilan (kefasihan) berbicara. Sedangkan menurut Hendrikus (1991:12), Komunikasi seorang komunikator dapat dinilai melalui pemenuhan beberapa aspek, yakni:

1. Kefasihan komunikasi, mengarah pada sistem verbal dan non verbal: mampu menggali topik pidato secara baik, seperti topik politik, ekonomi, sosial budaya dan lain-lain, serta dapat dilihat pada item nomer 10 pada elemen inventio, hingga

mencapai 96,7% sedangkan retorika SBY pada sistem non verbal seperti gesture, mimik wajah, suara, kontak mata secara keseluruhan sudah baik dalam penyampaiannya.

2. Pengorganisasian pesan, mengacu pada tema yang dipilih, tujuan dari pidato, dan kesiapan materi oleh komunikator, serta penguasaan komunikator terhadap isi pesan, secara keseluruhan tanggapan responden akan hal ini juga sudah baik, karena SBY dinilai mampu merumuskan pesan dengan baik, secara terstruktur dan sederhana.
3. Alat bantu, disini SBY menggunakan alat bantu canggih saat berpidato di depan audience agar terkesan lancar, dan cerdas. Alat tersebut berupa transparansi yang juga sering digunakan oleh negara-negara maju.

Sedangkan, dalam *rhetorical analysis*, Aristoteles menyebutkan ada 3 cara untuk mempengaruhi manusia:

- 1) Pertama Ethos: pembicara harus sanggup menunjukkan kepada khalayak bahwa pembicara memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya, dan status yang terhormat. Pada elemen ini prosentase jawaban cukup tinggi, hingga 83,3 % responden menilai SBY dalam pidatonya berpengetahuan luas dalam bidang ekonomi terbukti dengan stabilnya kondisi ekonomi Indonesia. dan dapat dilihat pada item nomer 1, selain itu dalam item nomer 2, hingga 73,3% responden setuju bahwa SBY dalam

pidatonya disegani dan dihormati oleh audience dengan keseriusan peserta rapat paripurna dalam menyimak pidato yang disampaikan.

2) Kedua, Logos: pembicara meyakinkan pendengar/khalayak dengan mengajukan bukti atau pendekatan melalui akal. pada elemen ini 96,7% responden setuju dalam pidatonya SBY dinilai mampu meyakinkan audience dengan menyampaikan bukti hasil kinerja pemerintahannya dan 60,0% responden setuju bahwa argumen-argumen SBY bisa diterima secara akal walaupun argumennya sederhana namun cukup logis diterima oleh audience., keduanya dapat terlihat pada item nomer 3 dan 4.

3) Ketiga, Pathos: pembicara harus menyentuh hati khalayak, perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang mereka yang kemudian oleh para ahli retorika modern disebut sebagai imbauan emosional atau emostional appeals. Pada elemen ini jawaban responden juga tinggi, mereka setuju akan hal ini.

Adapun 5 hukum retorika menurut Aristoteles, yang sekaligus merupakan elemen-elemen penting dalam penelitian ini:

1) *Inventio* (penemuan)

Pada elemen *inventio* ini, ada 3 item di dalamnya seperti terlihat pada item nomer 10 yang menyatakan dalam pidatonya SBY dapat merumuskan visi dan misi pemerintahannya dengan jelas dari isi pidato yang disampaikan hingga mencapai 73,3%. Pada nomer 11, SBY dinilai mampu meyakinkan audience bahwa

hasil yang telah dicapai dalam pemerintahannya sudah sesuai antara data dan fakta hingga mencapai 96,7%. Sedangkan pada hukum *inventio* Aristoteles menyebutkan bahwa retorika tidak lain dari kemampuan untuk menentukan dan metode persuasi yang ada. Pembicara juga dituntut untuk mengumpulkan bahan (argumen) yang sesuai dengan kebutuhan khalayak.

2) **Dispositio (penyusunan)**

Pada tahap ini pembicara harus mampu menyusun pidato dan mengorganisasikan pesan pada elemen responden menilai bahwa SBY mampu menyusun pidato dan membuatnya secara runtut, terstruktur terperinci namun simpel dan sederhana 96,3%, seperti terlihat pada item nomer 12, selain itu 66,7% responden menilai SBY mampu memberikan kesimpulan atas isi pidatonya dan memberikan solusi pemecahan masalah yang sedang dihadapi pada pemerintahannya.

3) **Elocutio (gaya)**

Aristoteles mengatakan agar menggunakan bahasa yang tepat, benar dan dapat diterima, pilih kata-kata yang jelas dan langsung. Pada tahap ini tanggapan responden cukup baik terbukti pada prosentase jawaban dari item 66,7% responden menilai SBY saat berpidato menggunakan bahasa yang tepat dan mudah dimengerti oleh audience, bahasanya mudah dan tidak bertele-tele.

4) Memoria (memoria)

Pada tahap ini pembicara harus mengingat apa yang ingin disampaikannya, dengan mengatur bahan-bahan pembicaraannya. Pada elemen ini jawaban responden cukup tinggi hingga mencapai 90,0% setuju bahwa SBY dalam berpidato mampu mengingat apa-apa yang akan disampaikan, SBY mampu mengingat dan hafal dengan angka-angka atas capaian hasil kinerja pemerintahannya dalam penyampaian pidatonya dihadapan peserta rapat paripurna

5) Pronuntiatio

Pada tahap ini, pembicara menyampaikan pesannya secara lisan. Disini akting sangat berperan. Pembicara harus memperhatikan suara (*vocis*) dan gerakan-gerakan anggota badan. Pada elemen ini lebih kepada kefasihan seorang komunikator terhadap komunikasi non verbal, seperti: gesture, ekspresi wajah, suara, kontak mata dan lain-lain. Pada tahap ini lebih dari 50% responden menilai bahasa non verbal SBY cukup bagus.

Manfaat dan tujuan pidato menurut Hendrikus (2009:18), diantaranya sebagai berikut:

1. Mengurangi rasa tertekan, tegang, takut dan cemas
2. Kesadaran dan kepercayaan diri dapat semakin bertambah.
3. Mengalami perkembangan dalam hal teknik suara.
4. Artikulasi dalam mengucapkan kata-kata menjadi lebih jelas.

5. Lebih mudah mendapat pengakuan dan penghargaan dari orang lain.
6. Memperoleh kemungkinan lebih besar untuk menanamkan pengaruh.
7. Lewat proses komunikasi retorik dapat terbina sikap objektif dan toleran.

Namun untuk sosok presiden seperti SBY, manfaat dan tujuan pidato diatas tidak begitu terasa beda hal untuk orang pada umumnya. Karena tingkat kepercayaan diri seorang presiden dan kemampuannya dalam berpidato sudah tidak ditanyakan lagi kualitasnya. Untuk seorang presiden hanya ada beberapa poin yang benar-benar terasa manfaat dan tujuan pidato, seperti: Lebih mudah mendapat pengakuan dan penghargaan dari orang lain serta memperoleh kemungkinan lebih besar untuk menanamkan pengaruh.

Secara keseluruhan pidato SBY dapat dikatakan sebagai pidato yang baik, seperti menurut Mc Burney dan Wrage karena beberapa prinsip pidato yang baik telah diterapkan oleh SBY, seperti:

- a. SBY dianggap memiliki tanggung jawab secara sosial
- b. SBY mampu mengabdikan pada satu tujuan seperti pada item nomor 10, SBY dinilai mampu merumuskan tujuan dengan jelas dari isi pidato yang akan disampaikan
- c. Mampu membicarakan pokok-pokok masalah yang penting seperti menyampaikan bukti hasil kinerja pemerintahannya, dan SBY juga

dianggap mampu menggali topik pidato secara baik, seperti topik politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain.

- d. SBY bersifat analitis dan berdasarkan metode yang sehat karena dalam pidatonya argumen-argumen SBY dapat diterima secara akal.
- e. SBY mampu menarik perhatian audience, seperti membangkitkan partisipasi masyarakat dan mampu menumbuhkan kredibilitasnya.
- f. SBY saat berpidato menggunakan suara/intonasi dan bahasa tubuh secara efektif.
- g. Pada elemen pronuntiatio secara keseluruhan sudah baik, karena responden setuju hingga bahwa SBY menggunakan gesture yang sesuai, responden menilai SBY mampu menggunakan mimik secara tepat 96,7% dan 70,0% responden menilai SBY mampu mengatur suara (voice) secara tepat.
- h. Menggunakan kata-kata dan bahasa yang baik juga telah dilakukan SBY seperti terlihat pada item nomer 12, 93,3% responden setuju bahwa SBY saat berpidato menggunakan bahasa yang tepat dan mudah dimengerti oleh audience, dan membuatnya secara terstruktur, terperinci namun simpel dan sederhana.

Menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :
tanggapan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UMY terhadap retorika presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam menyambut HUT kemerdekaan RI ke-66 cenderung tidak baik dikarenakan beberapa

indikator seperti kurang bertanggung jawab secara sosial, membicarakan pokok-pokok masalah yang tidak penting dan kurang bersifat analitis ternyata tidak terbukti.

Alasan-alasan yang dapat disampaikan mengapa kemudian responden justru memberikan tanggapan positif (sangat tinggi dan tinggi) antara lain:

- 1) Responden tidak melihat hasil berupa *output* (hasil) yang telah dicapai oleh SBY dan pemerintahannya, namun cenderung melihat retorika dalam pidato SBY.
- 2) Responden tidak terpengaruh dengan dinamika politik yang terjadi pada pemerintahan SBY dan cenderung bersikap logis terhadap retorika-retorika yang disampaikan SBY dalam pidatonya.
- 3) Dalam retorika pidato SBY, responden cenderung menjawab sesuai dengan teori-teori retorika yang didapatkan dalam kuliah klasikal.

Beberapakali terkesan bahwa pernyataan yang disampaikan SBY cenderung tidak terbukti dan terlihat terburu-buru. Terkesan bahwa SBY salah langkah dalam menyikapi perkembangan dinamika politik. Bahkan banyak yang menganggap SBY telah gagal membangun komunikasi politik yang efektif dengan sikapnya yang reaktif sehingga dalam penelitian ini hipotesis tersebut ditolak sementara keberhasilan SBY dalam beretorika mendorong pembentukan perilaku para pembantu-pembantunya di kabinet untuk melakukan hal yang serupa seperti yang dilakukan SBY.